

# Pemilu Ibarat Jihad Kecil

written by Harakatuna

**Harakatuna.com.** Yogyakarta-Koordinator Nasional Pendidikan Khusus Da'i Ahlussunnah Wal Jama'ah 1926 Nahdlatul Ulama (Densus 26 NU) Kiai Umaruddin Masdar mengajak masyarakat agar saling menahan diri untuk bersitegang.

"Beda pendapat, Itu juga wajar. Karena kehidupan dunia memang ditakdirkan penuh perbedaan. Ketika pemilu sudah selesai, saatnya kita menyambung kembali tali silaturahmi dan persaudaraan", jelasnya saat mujahadah dan pengajian rutin di Masjid Kamaluddin Krapyak Wetan Yogyakarta.

Ia juga menjelaskan bahwa Pemilu ibarat jihad kecil. Jihad yang sederhana dan mudah dilakukan.

"Pemilu ibarat jihad kecil, Jihad yang paling besar adalah melawan hawa nafsu kita sendiri, nafsu merasa paling benar, paling suci & paling baik. Yang menang pemilu adalah mereka yang berjiwa besar: tetap rendah hati menyambut kemenangan dan ridho menerima kekalahan, karena semua itu sudah digariskan oleh Allah SWT", lanjutnya.

Pengasuh Majelis Dzikir Hayatan Thoyyibah ini juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk menunggu hasil keputusan resmi Komisi Pemilihan Umum (KPU), yang diputuskan KPU adalah yang diputuskan oleh masyarakat dan itu adalah ketetapan Allah SWT. Suka atau tidak suka harus tetap dihormati sebagai wujud taat kepada Ulul Amri.